

**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MIS DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HILYATUL AZIZAH

NIM. 210104007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MIS DARUL
ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HILYATUL AZIZAH

NIM. 210104007

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Kusnadi, Lc.,MA.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan merupakan di bawah ini:

Nama : Hilyatul Azizah

NIM : 210104007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Hilyatul Azizah
NIM: 210104007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki, yang ditulis oleh Hilyatul Azizah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2025 M bertepatan dengan 9 Muharram 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji		
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Sudirman P, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Indirwan, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Kusnadi, Lc., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Tahir, M.Pd.I.
BM. 1213495

ABSTRAK

Hilyatul Azizah. *Pengaruh Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIS Darul Istiqamah Bongki.* Skripsi. Sinjai : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua kelas II MIS Darul Istiqamah Bongki yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari II A dan II B dengan teknik pengambilan sampel, *simple random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki, dibuktikan dengan uji Hipotesis menunjukkan bahwa $P \text{ Value Sig } a 0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung } (58,972) > F \text{ tabel } (3,5546)$. Besarnya pengaruh program tahfidz terhadap variabel terikat tercatat sebesar 77,3%, dengan demikian tingkat hubungan antara program tahfidz dan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa berada dalam kategori kuat.

Kata kunci: *Program Tahfidz, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

ABSTRACT

Hilyatul Azizah. *The Effect of the Tahfidz Program on Improving Students' Quran Reading Skills at MIS Darul Istiqamah Bongki.* Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University, Sinjai, 2025.

This study aims to determine whether the Tahfidz program is effective in improving students' Quran reading skills at MIS Darul Istiqamah Bongki.

This study employed an ex post facto design with a quantitative approach. The population consisted of all 36 second-grade students of MIS Darul Istiqamah Bongki (classes II A and II B). The sampling technique used was simple random sampling. Data were collected through questionnaires, tests, and documentation, and analyzed using descriptive analysis and simple linear regression.

The results show that the Tahfidz program significantly affects the improvement of students' Quran reading skills. This is supported by hypothesis testing, which produced a p-value of $0.000 < 0.05$ and a calculated F-value of $58.972 >$ the F-table value of 3.5546. The magnitude of the program's influence on the dependent variable was recorded at 77.3%, indicating a strong relationship between the Tahfidz program and students' Quran reading proficiency.

Keywords: Tahfidz Program, Quran Reading Ability

مستخلص البحث

حلية العزيزة. أثر برنامج تحفيظ القرآن على تحسين مهارات قراءة القرآن لدى طلاب معهد دار الاستقامة بونغكي. البحث. سنجاوي: قسم إعداد معلمي المدارس الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجاوي، ٢٠٢٥.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فعالية برنامج تحفيظ القرآن في تحسين مهارات قراءة القرآن لدى طلاب معهد دار الاستقامة بونغكي.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بعد وقوع الحدث. شمل مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الثاني الابتدائي البالغ عددهم ٣٦ طالباً في معهد دار الاستقامة بونغكي، موزعين على مجموعتي ٢ أ و ٢ ب. واعتمدت الدراسة أسلوب العينة العشوائية البسيطة. وشملت أساليب جمع البيانات الاستبيانات والاختبارات والوثائق. أما تحليل البيانات، فاستخدم التحليل الوصفي والانحدار الخطي البسيط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن برنامج تحفيظ القرآن الكريم يسهم في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن في مدرسة دار الاستقامة بونغكي. ويتضح ذلك من خلال اختبار الفرضية الذي أظهر قيمة احتمالية (P-value) أقل من ٠.٠٠٥ (٠.٠٠٠٠)، وقيمة إحصائية (F-value) محسوبة تساوي ٥٨.٩٧٢، وهي أكبر من القيمة الجدولية (F-table) التي تساوي ٣.٥٥٤٦. وقد بلغت نسبة تأثير برنامج تحفيظ القرآن الكريم على المتغير التابع ٧٧.٣%. وبذلك، تُصنف العلاقة بين برنامج تحفيظ القرآن الكريم وقدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم ضمن فئة العلاقات القوية.

الكلمات الأساسية: برنامج تحفيظ القرآن الكريم، قدرة الطلاب على قراءة القرآن الكريم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah Arifin dan Ibu Marta yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III, Selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Pembimbing I, dan Kusnadi, LC.,M.A. Selaku Pembimbing II
6. Dr. Hasmiati M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-Guru, dan para siswa MIS Darul Istiqamah Bongki, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 11 Juni 2025

Hilyatul Azizah
NIM: 210104007

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian Relevan.....	19
C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Definisi Variabel	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi Dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Validasi Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	26
Tabel 3.2 Penskoran Angket	28
Tabel 3.3 Penskoran Tes Kemampuan Membaca	29
Tabel 4.1 Data Responden Penelitian	33
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Program Tahfidz.....	34
Tabel 4.3 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	39
Tabel 4.8 Tingkat Hubungan antar Variabel.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	51
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	55
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen	56
Lampiran 5 Angket Instrumen Ketelaksanaan Program Tahfidz.....	59
Lampiran 6 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	61
Lampiran 7 Angket Keterlaksanaan Program Tahfidz.....	63
Lampiran 8 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	71
Lampiran 9 Tabel Distribusi F	73
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 11 Turntin	75
Lampiran 12 Biodata Penulis	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril diriwayatkan kepada manusia secara mutawatir dan membacanya terhitung sebagai ibadah (Ahsin W. Al-Hafidz, 1994). Kebenaran Al-Qur'an sudah mutlak dan tidak dapat diragukan lagi sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Terjemahan :

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar” (*Qur'an Kemenag*, 2019).

Al-Qur'an mempunyai setidaknya dua fungsi utama, yaitu sebagai sumber ajaran, dan bukti kebenaran kerasulan Muhammad SAW. Sebagai sumber ajaran, Al-Qur'an memberikan berbagai norma keagamaan sebagai petunjuk bagi kehidupan umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang merupakan akhir dari perjalanan hidup mereka (M. Quraish Shihab, 2001). Secara harfiah berarti bacaan sempurna merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an al-karim. M Quraish Shihab mengatakan Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosa katanya, tetapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya (Shihab, 1998).

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak sejak masa dini atau masa kanak-kanak karena pada masa ini adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu juga dengan mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu maka akan mudah diserap oleh mereka.

Tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an. Allah telah menjanjikan banyak keutamaan bagi penghafal Al-Qur'an. Keutamaan bagi penghafal Al-Qur'an diantaranya akan menambah keberkahan bagi keluarganya dan menjadikan seseorang terhindar dari maksiat dan perbuatan tercela (Said, 2013). Maka program tahfidz Al-Qur'an bisa menjadi alternatif dalam kurikulum sekolah untuk mengatasi rapuhnya moral dan karakter. Hal ini untuk meminimalisir dampak gadget dan budaya teknologi yang merambah ke dunia anak. Karena siswa akan mempunyai tanggung jawab untuk menuntaskan hafalannya. Sehingga siswa gemar membaca Al-Qur'an dan pada akhirnya akan mengakar cinta Al-Qur'an pada siswa sejak dini.

Program tahfidz Al-Qur'an bukan semata-mata dalam rangka mengajarkan siswa pintar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Namun, mengajarkan pula terhadap siswa untuk mempunyai kepribadian Qur'ani (Muhyidin, 2008). Kepribadian yang dimiliki oleh dirinya selalu tercermin dalam nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai ini meliputi akhlak rabbani yang berhubungan dengan penghambaan kepada Allah swt., serta akhlak insani yang berfokus pada hubungan sosial dan interaksi dengan sesama manusia.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Dasar membaca Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah dalam QS.al-Alaq ayat 1-5 yaitu :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Qur,an Kemenag, 2019).

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dasar utama untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama islam baik untuk dirinya maupun untuk oranglain. Oleh karena itu, tuntutan untuk dapat membaca Al-Qur'an sangat diperlukan karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu sunnah dalam islam dan dianjurkan kepada tiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya sehingga hati mereka hidup dan akal mereka cemerlang.

Masyarakat sekarang berada pada zaman modern atau disebut zaman milenial, yaitu zaman dimana ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Dizaman milenial ini kegiatan membaca Al-Qur'an semakin terabaikan, sehingga banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrojul hurufnya. Untuk itu perlu adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dipengaruhi oleh pembelajaran Al-Qur'an hadits, Tahfidz, Tajwid, dan Qira'ah. Di MIS Darul Istiqamah Bongki hanya ada dua yakni pembelajaran Al-Qur'an hadits dan program tahfidz. Yang akan diteliti adalah program tahfidz dengan alasan program tahfidz sering dianggap sebagai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana program tahfidz dapat membantu siswa dalam memahami tajwid, pelafalan yang benar, serta ketepatan dalam membaca Al-Qur'an. Ini juga penting untuk mengevaluasi apakah program tersebut benar-

benar meningkatkan kualitas bacaan siswa dibandingkan dengan metode pengajaran Al-Qur'an konvensional.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik saat ujian tahfidz pada tanggal 18 November 2024, peneliti mendapatkan hasil dari evaluasi tersebut bahwa sebanyak enam orang siswa yang kesulitan dalam melafalkan tajwid dengan tepat yang berdampak pada kejelasan bacaan mereka dan juga kesulitan dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Enam orang siswa ini menunjukkan kemampuan membaca yang relatif lambat dan memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan satu bacaan surah, hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya latihan membaca secara rutin. Peneliti juga mencatat bahwa meskipun siswa mengikuti program tahfidz, frekuensi dan durasi waktu yang mereka alokasikan untuk menghafal bervariasi. Siswa yang lebih aktif mengikuti program tahfidz cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam kelancaran dan ketepatan bacaan, sementara siswa yang kurang aktif memiliki kesulitan dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyah, penguasaan tajwid, dan kecepatan membaca.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang kemampuan membaca Al-Qur'andi MIS Darul Istiqamah Bongki dengan judul *“Pengaruh Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'anSiswa Di Mis Darul Istiqamah Bongki”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, adapun tujuan pada penelitian penulisan skripsi ini yaitu Untuk mengetahui program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Program tahfidz tidak hanya bertujuan untuk menghafal, tetapi juga membantu siswa memahami ayat-ayat yang mereka baca.
- b. Menghafal Al-Qur'an melalui program tahfidz dapat mengasah kemampuan kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Penulis dapat memperluas wawasan tentang teori dan praktik pendidikan Al-Qur'an, khususnya terkait metode tahfidz
- 2) Penulis dapat memberikan kontribusi dalam literatur pendidikan islam, khususnya pada aspek pembelajaran Al-Qur'an di jenjang Madrasah Ibtidaiyah

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam menyusun atau memperbaiki program yang efektif.
- 2) Guru dapat memahami metode pengajaran yang lebih baik untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan Al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

- 1) Dengan program tahfidz yang lebih terstruktur, siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, baik dari segi tajwid maupun kefasihan.
- 2) Program tahfidz berkontribusi pada pembentukan karakter religius siswa.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Implementasi program tahfidz yang efektif dapat meningkatkan reputasi madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis islam.
- 2) Program tahfidz yang berhasil dapat menjadi model atau standar dalam pengembangan pendidikan Al-Qur'an di lembaga lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Program Tahfidz

a. Pengertian Program Tahfidz

Menurut Arikunto dan Jabar, bahwa “Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistim, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan”(Jabar,2014). Dengan demikian dapat dipahami, bahwa suatu program adalah sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum, atau yang abstrak seperti prosedur atau sederetan kegiatan dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas multi kecerdasan siswa terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Secara umum program didefinisikan sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan perwujudan dari suatu kebijakan, yang dilaksanakan secara berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Program adalah suatu langkah yang dilakukan dengan sengaja dan disertai usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan pendekatan ini, rencana menjadi lebih terorganisir dan mudah dikelola untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini karena program mencakup berbagai elemen yang harus dilaksanakan agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai. Program yang dimaksud adalah program tahfidz Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an adalah penerapan rencana kegiatan dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menurut Al-Lahim menjelaskan bahwa program tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an dengan hafalan yang kuat dan memudahkan untuk menghadapi setiap masalah kehidupan

yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya (Al-Lahim, 2008).

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Kata tahfidz berasal dari bahasa arab yakni memelihara, menjaga dan menghafal. Sedangkan kata Al-Qur'an secara bahasa adalah bacaan atau yang dibaca.

Secara terminologi, Al-Qur'an sebagaimana yang disepakati oleh para ulama dan ahli ushul fikih bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad saw.) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushab, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai badah membacanya, yang dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas (Nata, 2002)

Sedangkan, Tahfidz berasal dari kata **حفظ يحفظ حفظا** yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan la wan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir (Eko Aristanto, 2019).

Dengan demikian, tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Jadi, Program tahfidz adalah suatu program pendidikan atau kegiatan yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk membantu siswa, baik anak-anak maupun orang dewasa, agar dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain menghafal, program tahfidz juga mencakup tajwid, dan muroja'ah.

b. Ruang Lingkup Program Tahfidz

Program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah adalah program yang bertujuan untuk mengajarkan dan membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode yang sesuai dengan usia dan kapasitas mereka. Program ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mengingat usia siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan psikomotorik, program ini mengintegrasikan teknik pengajaran yang memperhatikan aspek bacaan Al-Qur'an secara tajwid, makhraj, dan kelancaran membaca. Ruang lingkup program ini meliputi berbagai kegiatan yang mendukung siswa dalam membaca Al-Qur'an secara fasih, tepat, dan memahami kaidah-kaidah bacaan yang benar.

c. Tujuan Dan Manfaat Program Tahfidz

Tujuan utama Program Tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk menghafalkan Al-Qur'an pada tingkat dasar, dengan menyesuaikan kemampuan anak-anak. Program ini membantu siswa untuk memiliki keterampilan spiritual yang tinggi dan menjadi pribadi yang lebih baik. Menurut (Madjid, 1993) pendidikan agama di tingkat dasar memberikan pondasi yang kuat dalam pembentukan karakter moral siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya diharapkan mampu menghafal, tetapi juga mengerti dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya bertujuan pada kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan tujuan penting terhadap perkembangan karakter dan spiritual

siswa. Hasan al-Banna dalam bukunya "Mendidik Generasi Al-Qur'an" menekankan bahwa tahfidz dapat memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan, serta meningkatkan rasa hormat terhadap orang lain (Al-Banna, 2012). Sebagai contoh, siswa yang mengikuti program tahfidz cenderung memiliki kedisiplinan yang lebih baik, rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, serta kecerdasan emosional yang lebih kuat.

Menghafal Al-Qur'an memberikan manfaat spiritual yang besar, salah satunya adalah mendapatkan keutamaan di dunia dan akhirat. Dalam hadis disebutkan bahwa para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kedudukan tinggi di surga (Soleh, 2018). Menghafal dan mempelajari Al-Qur'an adalah amal ibadah yang sangat mulia dalam agama Islam. Setiap huruf yang dibaca atau dihafal akan mendatangkan pahala bagi penghafalnya, sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yang menyebutkan bahwa setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca akan mendatangkan satu kebaikan. Menghafal Al-Qur'an merupakan latihan mental yang mengasah kemampuan memori, konsentrasi, dan daya ingat. Program tahfidz membantu peserta meningkatkan kemampuan otak dalam menyimpan informasi jangka panjang dan melatih otak untuk fokus dan konsentrasi tinggi.

d. Kegiatan Program Tahfidz

Kegiatan dalam program tahfidz dirancang untuk membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menjaga hafalan agar tetap kuat. Berikut adalah beberapa kegiatan yang ada dalam program tahfidz di MIS Darul Istiqamah Bongki:

1) Menghafal Al-Qur'an

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang artinya menjaga, memelihara, dan melindungi. Mashdar dari kata kerja *hafazha* adalah *hifzh* yang berarti penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, dan hafalan. Maka menghafal

diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi supaya tidak dilupakan (Abdulwaly, 2019). Menghafal juga diartikan sebagai suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

Kemampuan menghafal menunjukkan seberapa banyak ayat atau surah yang dapat dihafal oleh siswa dengan benar. Menurut yunus dalam penelitiannya mengatakan bahwa kemampuan menghafal dapat diukur berdasarkan jumlah ayat yang berhasil dihafal dalam periode tertentu, serta konsistensi peserta dalam mengingat hafalan tersebut (Yunus, 2017). Peningkatan kemampuan menghafal sering kali dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses belajar, seperti metode wahdah, metode kitabah, metode sima', metode jama' dan metode gabungan.

2) Muroja'ah

Muroja'ah berasal dari bahasa Arab yang berarti roja'a yarji'uyang berarti kembali. Menurut istilah murojo'ah mempunyai arti mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkan. Muroja'ah adalah mengulang-ulang hafalan. Muroja'ah adalah mengulang-ulang bacaan penulisan/hafalan setiap hari dengan meluangkan waktu diwaktu-waktu tertentu. Muroja'ah merupakan sebuah metode berharga dan efektif untuk mengembangkan daya asah dan daya hafal secara refleksi serta mempunyai sifat percaya diri. Ini adalah sebuah strategi menghafal dan mengingat secara refleksi untuk mencapai suatu pemahaman dan kemampuan mengingat dalam waktu yang sangat lama dengan merefleksikan secara periodik (Al-Hafizh, 2014).

e. Indikator-Indikator Program Tahfidz

1) Menghafal Al-Qur'an.

Indikator menghafal Al-Qur'an mencakup, kemampuan untuk menghafal secara rutin dan teratur setiap hari, kemampuan untuk mengingat dan menyebutkan ayat-ayat yang telah dipelajari tanpa kesalahan, dan teknik atau strategi yang digunakan dalam menghafal yaitu penghafalan bertahap.

2) Muroja'ah.

Indikator muroja'ah yaitu muroja'ah dilakukan dua kali atau tiga kali seminggu, dan waktu yang dihabiskan untuk melakukan muroja'ah pada setiap sesi yaitu 30 menit.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan. Yang dimaksud kemampuan dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Khasanah, 2019).

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Dalam bahasa Arab kata membaca diambil dari kata qara'a, kata tersebut mempunyai beberapa alternatif makna, antara lain membaca, menelaah atau mempelajari, mengumpulkan, melahirkan dan sebagainya. Makna dari qara'a selain berarti membaca teks, juga dimaknai menghimpun. Kata qara'a diambil dari akar kata yang berarti menghimpun, dari kata menghimpun lahir aneka ragam makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan membaca baik teks tertulis dan tidak (Shihab, 1996).

Dijelaskan dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 meninjau lebih dalam pengertian membaca (qara'a):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Qur'an Kemenag, 2019).

Perintah iqra' dalam ayat pertama tersebut berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis dan tidak tertulis. Alhasil objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya. Pengulangan perintah iqra' pada ayat pertama dan ketiga, bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapan membaca dapat diperoleh dengan mengulang-ulang bacaan, atau membaca dilakukan sampai membaca batas semaksimal mungkin, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulang bacaan Bismi Rabbika (demi karena Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang di baca sama.

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin. Kumpulan wahyu ini dinamakan Al-Qur'an, sebagaimana ungkapan yang dikenalkan dalam banyak ayatnya, yang artinya adalah bacaan. Karena itu, sesuai dengan namanya, kitab suci ini pasti dibaca, yang tujuannya agar makna dan ajarannya dapat dipahami, selanjutnya diamalkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan nama ini, secara implisit, Allah swt. memerintahkan seluruh umat Islam untuk membacanya. Karena hanya dengan kegiatan itu, mereka akan mengetahui apa saja tuntunan-tuntunan Ilahi yang wajib dijadikan

pedoman dan petunjuk dalam kehidupan mereka. Tanpa membacanya, mustahil umat ini dapat mengetahui ajaran Allah swt.dengan baik dan benar (Annuri, 2014).

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa cara membaca Al-Qur'an itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa Arab. Maksudnya adalah ada aturan-aturan khusus dalam membacanya. Bahkan para ulama sepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan cara khusus, yaitu dengan kaidah tajwid, hukumnya wajib bagi mereka yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan, baik itu karena tidak diperhatikan panjang atau pendeknya kata, tebal atau tipisnya huruf atau kata, mendengung atau jelasnya kata yang diucapkan, dan lain sebagainya, tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan (Ash-Shiddieqy, 1987). Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhrojul huruf yang baik dan benar.

b. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini. Ruang lingkup dari kemampuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pemahaman tajwid, hingga kelancaran dalam membaca Al-Qur'an secara tartil (sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar).

Menurut Qutb (2009), ruang lingkup pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI melibatkan pemahaman terhadap struktur bahasa Arab, pengetahuan tentang tajwid, serta latihan praktis dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an juga berhubungan dengan penguatan nilai-nilai spiritual, yang menjadi dasar dalam proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (Sulaiman, 2017).

Kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa aspek yang harus diperhatikan. Beberapa yang perlu diperhatikan antara lain:

1) Pengenalan Huruf Hijaiyah.

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah harus mampu mengenal dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar. Kemampuan ini menjadi dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Menurut (Mufid, 2016), pengenalan huruf hijaiyah yang baik adalah fondasi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat dasar.

2) Tajwid (Pelafalan yang Benar).

Tajwid adalah kaidah dan aturan bacaan yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam konteks program tahfidz, ketepatan tajwid menjadi hal penting yang menunjukkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang dihafal. Ketepatan tajwid dapat dinilai dari sejauh mana peserta mematuhi aturan tajwid seperti makhraj (tempat keluar huruf), sifat-sifat huruf, dan hukum tajwid lainnya dalam bacaan mereka (Husna, 2018).

Tajwid adalah salah satu hal utama dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa harus mampu membaca dengan pengucapan yang tepat, sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, seperti hukum nun mati, idgham, dan ikhfa. Menurut Sa'jidah (2021), penguatan pemahaman ilmu tajwid sangat penting untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an; hal ini menjadi dasar bagi

seseorang untuk memperindah bacaan dan memperbaiki makhraj huruf.

Hal ini menunjukkan bahwa hafalan yang benar tidak hanya sekadar mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengucapkannya dengan cara yang benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Pengajaran tajwid dalam program tahfidz yang baik dapat membantu peserta menghindari kesalahan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

3) Kelancaran Membaca (Fasih).

Selanjutnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang penting adalah kelancaran (fasih) dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa harus bisa membaca Al-Qur'an tanpa terbata-bata dan dengan intonasi yang sesuai. Latihan membaca dengan baik dan benar, baik secara individu maupun kelompok, merupakan hal yang harus terus didorong (Arifin, 2018).

4) Pemahaman Makna Ayat.

Selain aspek teknis dalam membaca, siswa juga perlu memahami makna dari setiap ayat yang dibaca. Meskipun pemahaman ini tidak selalu menjadi fokus utama di Madrasah Ibtidaiyah, pengenalan terhadap makna dan tafsir dasar sangat penting. Hal ini dapat membantu siswa mengaitkan bacaan Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari (Nasution, 2014).

5) Kemampuan Makhraj

Pemahaman yang benar mengenai makhraj sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an yang dapat mengubah arti atau makna ayat. Kemampuan makhraj adalah keterampilan dalam mengenali dan mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan tempat keluar suara masing-masing huruf tersebut. Dalam Al-Qur'an, terdapat 28 huruf yang masing-masing

memiliki makhraj tertentu yang harus dipelajari agar bacaan menjadi benar dan tidak menyesatkan (Hardilawaty, 2022).

c. Tujuan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- 1) Tujuan pertama dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah untuk menjaga kemurnian bacaan. Setiap huruf dalam Al-Qur'an memiliki makna dan pengaruh yang besar, sehingga penting untuk membacanya dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhraj yang tepat, agar makna Al-Qur'an tetap terjaga dengan baik.
- 2) Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik menjadi dasar yang penting untuk seseorang menghafal Al-Qur'an. Dengan membaca yang benar, penghafal Al-Qur'an akan lebih mudah untuk menyerap dan mengingat ayat-ayat yang dibaca.
- 3) Salah satu tujuan utama dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah untuk memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagaimana Al-Qur'an adalah petunjuk hidup, memahami maknanya memungkinkan seseorang untuk menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT.

d. Manfaat Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- 1) Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama dalam salat, membantu seseorang untuk lebih khusyuk dan memahami apa yang dibaca, menjadikan ibadah lebih bermakna.
- 2) Setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an akan mendatangkan pahala, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kali lipat" (HR. Tirmidzi).
- 3) Membaca Al-Qur'an dapat membantu seseorang untuk mengembangkan karakter dan akhlak yang baik, seperti kesabaran,

kejujuran, dan rasa syukur, karena banyak ayat dalam Al-Qur'an yang mengajarkan nilai-nilai moral yang tinggi.

- 4) Membaca Al-Qur'an dipercaya mendatangkan keberkahan dalam hidup. Ini mencakup keberkahan dalam waktu, rezeki, keluarga, dan kesehatan.

e. Indikator-Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- 1) Pengenalan Huruf Hijaiyah

Indikator ini mengukur sejauh mana seorang siswa dapat mengenali setiap huruf hijaiyah yang ada dalam Al-Qur'an, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Pengenalan huruf ini sangat penting sebagai dasar untuk memulai membaca Al-Qur'an dengan benar.

- 2) Tajwid

Indikator tajwid mengukur kemampuan siswa dalam mematuhi aturan-aturan tajwid, yang mencakup aspek-aspek seperti panjang-pendeknya bacaan (mad), cara melafalkan huruf (idgham, ikhfa), dan penggunaan huruf yang benar dalam konteks ayat tertentu. Pemahaman tajwid yang baik memastikan bacaan yang benar dan sesuai dengan hukum-hukum pembacaan Al-Qur'an.

- 3) Kelancaran Membaca

Indikator ini mengukur seberapa lancar seseorang dapat membaca Al-Qur'an tanpa banyak berhenti, terhambat, atau ragu-ragu. Kelancaran ini mencakup aspek mental dan fisik dalam membaca Al-Qur'an, serta penguasaan terhadap hafalan dan pembacaan yang sudah diperoleh.

- 4) Pemahaman Makna Ayat

Indikator ini berfokus pada kemampuan untuk memahami arti dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat yang dibaca. Pemahaman ini penting agar bacaan tidak hanya sekadar ritual, tetapi

juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini melibatkan pemahaman terhadap tafsir atau penafsiran ayat oleh para ulama.

5) Kemampuan Makhraj

Makhraj mengacu pada tempat keluarnya suara huruf. Indikator ini mengukur sejauh mana seseorang dapat membaca dengan benar sesuai dengan tempat keluarnya huruf-huruf tertentu, sehingga bacaan menjadi benar dan sesuai dengan aturan tajwid. Ini mencakup kemampuan membedakan huruf-huruf yang mirip seperti ص (sod) dan س (sin) atau ط (to) dan ت (ta).

B. Hasil Penelitian Relevan

Kajian pustaka adalah sebuah referensi seperti buku, jurnal, artikel maupun tesis skripsi yang bisa di ambil sebagai perbandingan dari penelitian yang sedang penulis lakukan. Berikut ini beberapa tinjauan pustaka yang penulis ambil sebagai penunjuk perbandingan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muzakki, Wasitah, Arif Pramana Aji, Bahaking Rama, Syamsudduha Saleh dengan judul "Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Siswa SD Tahfidzul Qur'an Cahaya Islam Papua Sorong" (Muzakki, 2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa peran program tahfidz dan tahsin Al-Qur'an siswa kelas 2 SD Tahfidzul Qur'an cahaya Islam papua adalah meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa dengan proses penerapan tahfidz dan tahsin al-Qur'an secara rutin, dengan didukung dengan sarana dan prasarana yang baik, pengajar yang ahli dibidangnya serta dukungan dari orang tua mampu menjadikan siswa cinta dengan Al-Qur'an sehingga dapat menghafal al-Qur'an secara mandiri dan memiliki hafalan yang baik.

Persamaan pada penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti program tahfidz Al-Qur'an dan dampaknya terhadap siswa di tingkat pendidikan dasar. Kedua penelitian ini bertujuan untuk

melihat bagaimana pelaksanaan program tahfidz dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaan mendasar antara keduanya. Penelitian pertama tidak hanya menyoroti tahfidz, tetapi juga tahsin Al-Qur'an, serta mengkaji pengaruh keduanya secara komprehensif terhadap literasi Al-Qur'an yang mencakup aspek membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada aspek pengaruh program tahfidz saja dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara spesifik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Putri Juni Astuti, Aida Nurdiana, Angelina Ayu Rafflesia, Luky Pornomo, Siti Barotut Taqiyah dengan judul "Evaluasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu" (Putri et al., 2025). dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah hafalan yang dicapai serta pemahaman siswa terhadap ayat-ayat yang mereka pelajari.

Persamaan pada penelitian sebelumnya terletak pada fokus utama kedua penelitian, yaitu sama-sama meneliti pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam aspek tertentu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Keduanya juga dilakukan di tingkat pendidikan madrasah serta bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program tahfidz memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi keagamaan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan spesifik dan pendekatan yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan evaluatif, yang bertujuan untuk menilai efektivitas program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, serta melihat komponen program seperti input, proses, dan output. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih bersifat kuantitatif atau eksperimental

karena meneliti pengaruh program tahfidz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang berarti lebih fokus pada hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan program dengan kemampuan membaca.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fiky Handayani "Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo" (Handayani, 2021). Di dalam penelitian tersebut peneliti membahas tentang bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa, kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo, pihak guru senantiasa melakukan pendekatan khusus kepada siswa setiap harinya baik dalam kewajiban ibadah shalat lima waktu maupun sunnah serta pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap karakter siswa yang dapat dilihat dari semakin banyak hafalan maka semakin baik pula karakternya.

Persamaan pada penelitian di atas juga membahas tentang pelaksanaan program tahfidzul Qur'an. Pada penelitian di atas, peneliti hanya membahas tentang program tahfidzul Qur'an saja akan tetapi penelitian ini membahas pengaruh program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas tentang program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian di atas membahas tentang program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sakban "Pendampingan Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di MI Muhammadiyah 03 Pekanbaru" (Sakban, 2020). Melihat bagaimana pengelolaan program tahfidz di MI dan dampaknya terhadap literasi Al-Qur'an. Hasilnya menunjukkan bahwa program tahfidz, yang dijadikan program unggulan dan syarat kelulusan sekolah, telah membantu meningkatkan minat dan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an siswa.

Persamaan dengan penelitian adalah fokus pada program tahfidz untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya fokus penelitian ini lebih luas pada literasi (termasuk membaca, menghafal, memahami) dan pengelolaan program, bukan hanya kemampuan membaca saja serta penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Fatah (2023) dengan judul "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an". Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa secara signifikan. Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor penting, seperti kompetensi guru tahfidz yang profesional, dukungan lingkungan sekolah dan keluarga, serta penerapan metode pembelajaran yang efektif seperti talaqqi dan tahsin.

Persamaan penelitian terletak pada fokus utamanya, yaitu sama-sama meneliti program tahfidz dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, serta sama-sama memperhatikan faktor-faktor pendukung dan pengelolaan program tahfidz. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam menggambarkan pengelolaan program, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh program secara statistik.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

- Ho : Tidak terdapat pengaruh program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki
- Ha : Terdapat pengaruh program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2014) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan *ex post facto*. Dimana *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, kemudian memandang ke belakang guna untuk mencari tahu faktor-faktor apa yang dapat menyebabkan kejadian tersebut. Penelitian *ex post facto* ini bertujuan untuk mencari kembali dan jika dimungkinkan mencari tahu apa yang menyebabkan faktor terjadinya sesuatu (Sukardi, 2003).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan diartikan sebagai usaha pada aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang ingin diteliti nantinya. Pendekatan ini mempunyai dua perspektif, yaitu pendekatan metodologi dan pendekatan studi keilmuan. Pendekatan metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena fakta yang ingin diteliti adalah fakta dari observasi, dapat diukur dan dihitung. Sedangkan pendekatan studi keilmuan yang dimaksud yaitu menjelaskan perspektif yang akan digunakan dalam objek penelitian.

B. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah peneliti tetapkan untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Variabel independent (mempengaruhi, bebas) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain atau variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Sedangkan variabel dependent (terpengaruh, terikat) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel dependent juga bisa dikatakan sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam variabel penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisis, yaitu:

1. Variabel Independent. Variabel bebas adalah program tahfidz yang dilambangkan dengan “X”. Program tahfidz mencakup menghafal Al-Qur’an dan Muroja’ah
2. Variabel Dependent. Variabel terikat adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an yang dilambangkan “Y”. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mencakup pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, kelancaran membaca, pemahaman makna ayat dan kemampuan makhraj.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIS Darul Istiqamah Bongki karena salah satu madrasah ibtidaiyah yang telah menerapkan program tahfidz secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini menjadikan sekolah tersebut relevan untuk diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dengan waktu 2 bulan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono, (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain. Pada penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa yang mengikuti program tahfidz di MIS Darul Itiqamah Bongki yang berjumlah 36 orang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	II A	18
2.	II B	18
Jumlah		36

Sumber data: Tata Usaha MIS Darul Istiqamah Bongki

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini dipilih karena siswa kelas IIA memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam hal keterlibatan pada program tahfidz, sehingga memungkinkan pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan kriteria khusus. Penggunaan teknik ini juga bertujuan untuk memperoleh data yang objektif dan representatif dari populasi yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang benar (akurat). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2016).

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian (Mania, 2019). Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, serta data yang relevan (Ridwan, 2013). Dokumentasi dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan data-data serta membantu dalam mempertajam kesimpulan yang akan diambil, dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan penelitian, seperti pada saat penyebaran kuisioner dan pengisian kuisioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan untuk penelitian dalam pengumpulan data-data pekerjaanya lebih muda dan hasilnya lebih baik dan akhirnya lebih cermat, lengkap sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013). Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun instrumen yang dipenulis lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Dalam instrumen ini, digunakan skala yang berbentuk pernyataan mengenai program tahfidz Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Instrument penelitian pada penelitian ini adalah angket yang disusun dengan penskoran menggunakan *Skala Likert*, yang penggunaannya untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau fenomena sosial. Sebagaimana yang dijelaskan, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar pernyataan langsung diberikan pada responden. Penggunaan skala likert agar variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dimensi dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur artinya indikator ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pernyataan yang dijawab responden.

Tabel 3.2 Penskoran Angket

No	Pertanyaan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
---	------------------------------	---	------------------------------	---

(Saul McLeod, 2023)

2. Lembar Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siswa kelas 2 MIS Darul Istiqamah Bongki dengan tes lisan membaca Al-Qur'an. Instrumen ini dilakukan untuk mengetes kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siswa.

Tabel 3.3 Penskoran Tes Kemampuan Membaca

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Pengenalan huruf hijaiyah	25
2	Tajwid	20
3	Kelancaran membaca	25
4	Pemahaman makna ayat	10
5	Kemampuan makhraj	20
Total		100

No	Skor total	Predikat
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Kurang

(Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penting dalam mengumpulkan data khususnya pada penelitian ini. Teknik ini dapat digunakan pada saat pembagian angket kepada responden dan pada saat pengisian angket tersebut. Dokumentasi pada penelitian ini juga digunakan untuk mengambil

data yang relevan mengenai program tahfidz di MIS Darul Istiqamah Bongki.

G. Validasi Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang memiliki makna sejauh mana kesesuaian dan ketelitian suatu alat ukur terhadap fungsinya. Validitas juga di katakan sebagai suatu alat ukur yang membuktikan bahwa variabel yang diteliti memang real variabel yang akan di teliti oleh peneliti (Andi Arsi, 2021). Suatu instrumen atau penelitian dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dasar dilakukannya uji validitas adalah:

- a. Apabila R hitung yang diperoleh $> R$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- b. Jika R hitung $< R$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).
- c. Cara menentukan besar nilai R tabel. $R \text{ tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya R tabel = df (13-2, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang di pakai untuk mengukur segala yang berbeda dan selalu memberikan hasil yang sama. Pengujian reabilitas instrument dapat di lakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian ini bisa di lakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrument dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2022)

Instrumen dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Koefisien Reliabilitas yang Memadai: Umumnya, instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Nilai ini

menunjukkan konsistensi internal yang baik dari item-item dalam instrumen tersebut .

- b. Konsistensi Hasil Pengukuran: Instrumen harus menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda (uji *test-retest*) atau ketika digunakan oleh penilai yang berbeda (uji *inter-rater*).
- c. Kesesuaian dengan Tujuan Pengukuran: Instrumen harus sesuai dengan tujuan pengukuran dan mampu mengukur aspek yang dimaksud secara akurat (Fatmi, 2022).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah jalan yang akan menentukan sebuah penelitian karena analisis data memiliki fungsi untuk merangkum hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Dimana analisis ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif kemudian hasil dari analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih, tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan (Siregar, 2017).

2. Analisis regresi linear sederhana

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana dilakukan terlebih dahulu uji reliabilitas, jika datanya reliabel maka dilanjutkan untuk dianalisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana memperkirakan satu variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas. Variabel terikat diberi notasi Y dan variabel bebas diberi notasi X, sehingga bentuk yang dicari

adalah regresi Y atas X. Untuk melakukan Regresi linear sederhana peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows*.

Dalam konteks penelitian ini, pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya pengaruh program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan melalui uji statistik, seperti uji t. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikansi tertentu (misalnya 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Sebagai contoh, dalam penelitian oleh Suci Fahmi Syah (2022) di MTs Darul Istiqamah Kabupaten Maros, ditemukan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, keputusan mengenai ada atau tidaknya pengaruh program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki akan didasarkan pada hasil uji statistik tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IIA di MIS Darul Istiqamah Bongki. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Adapun data lengkap mengenai responden yang terlibat dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Responden Penelitian

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NIS	Kelas
1	Adreena Syam	P	232405	IIA
2	A. Hasimah Husna	P	232411	IIA
3	Fairus Nahda Aksa	L	232414	IIA
4	Fatihah Reskiana	P	232415	IIA
5	Gazzal Hukaikana Asyraf	L	232446	IIA
6	Giyas Ramadhan	L	232416	IIA
7	Hafiza Fauziah	P	232417	IIA
8	Hilal Ramadhan	L	232418	IIA
9	Ibrahim Fateh	L	232419	IIA
10	Khadijah Ishak	P	232420	IIA
11	Malikah Ramadhan Faizal	P	232421	IIA
12	Maryam Eliza Afifah Beth R	P	232422	IIA
13	Muh Algazali	L	232425	IIA
14	Muh Azzam	L	232426	IIA
15	Muh Rifiq Alfatih	L	232428	IIA
16	Musfirah	P	232429	IIA
17	Putri Rachel Salsabila	P	232431	IIA
18	St Syawalia Tul Khaera	P	232434	IIA

Sumber: Arsip wali kelas IIA MIS Darul Istiqamah Bongki (2024)

2. Variabel Yang Diukur

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang diukur, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah program tahfidz, yaitu kegiatan pembiasaan menghafal Al-Qur'an yang diukur melalui dua indikator yaitu menghafal Al-Qur'an dan Muroja'ah. Sementara itu, variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang mencakup aspek-aspek seperti pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, kelancaran membaca, pemahaman makna ayat, dan kemampuan makhraj. Hubungan antara kedua variabel ini dianalisis untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program tahfidz dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Rekapitulasi Hasil Angket Dan Tes

Berikut adalah sajian data hasil angket dan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program tahfidz. Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap program tahfidz, sedangkan tes digunakan untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an. Data lengkap disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Program Tahfidz

Nama responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	Total Skor
Adreena Syam	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	33
A. Hasimah Husna	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
Fairus Nahda Aksa	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34
Fatihah Reskiana	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
Gazzal Hukaikana Asyraf	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	31
Giyas Ramadhan	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34
Hafiza Fauziah	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
Hilal Ramadhan	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	36
Ibrahim Fateh	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
Khadijah Ishak	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
Malikah Ramadhan Faizal	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35

Maryam Eliza Afifah Beth R	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	29
Muh Algazali	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
Muh Azzam	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
Muh Rifiq Alfatih	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	36
Musfirah	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	27
Putri Rachel Salsabila	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
St Syawalia Tul Khaera	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	28
Jumlah											594

Sumber: Hasil penelitian MIS Darul Istiqamah Bongki (2025)

Tabel 4.3 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Tes
1	Adreena Syam	P	90
2	A. Hasimah Husna	P	77
3	Fairus Nahda Aksa	L	78
4	Fatihah Reskiana	P	86
5	Gazzal Hukaikana Asyraf	L	84
6	Giyas Ramadhan	L	80
7	Hafiza Fauziah	P	76
8	Hilal Ramadhan	L	90
9	Ibrahim Fateh	L	85
10	Khadijah Ishak	P	89
11	Malikah Ramadhan Faizal	P	92
12	Maryam Eliza Afifah Beth R	P	73
13	Muh Algazali	L	76
14	Muh Azzam	L	80
15	Muh Rifiq Alfatih	L	80
16	Musfirah	P	89
17	Putri Rachel Salsabila	P	83
18	St Syawalia Tul Khaera	P	89
Jumlah			1.497
Rata-rata			83,16

Sumber: Hasil penelitian MIS Darul Istiqamah Bongki (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh total skor angket dari masing-masing siswa yang menunjukkan persepsi mereka terhadap program tahfidz. Skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 27, dengan total keseluruhan skor 594 dari 18 responden. Sementara itu, pada Tabel 4.3 terlihat bahwa dua siswa yang mengikuti tes membaca Al-Qur'an memperoleh nilai 90 dan 85. Nilai ini menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka berada pada kategori baik.

4. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian angket, pengujian validasi adalah alatnya. Untuk menjamin validitas angket dalam penelitian, angket terlebih dahulu diberikan kepada sejumlah responden. Instrumen angket dapat digunakan dalam penelitian apabila valid. 18 responden digunakan untuk menguji instrumen penelitian ini. Sampel uji coba penelitian ini terdiri dari siswa kelas II-A MIS Darul Istiqamah Bongki.

Berikut ini tabel hasil uji validitas yang diuji menggunakan SPSS 26 for windows, dengan ketentuan membandingkan nilai rhitung dan rtabel. Kriteria penilaian dinyatakan valid jika nilai rhitung > rtabel (Arikunto, 2013).

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Correlation				
Variabel	Item	Pearson Correlation	R _{tabel} (Sig 0,05)	Keterangan
Program Tahfidz (X)	X1	0,478	0,468	Valid
	X2	0,685	0,468	Valid
	X3	0,569	0,468	Valid
	X4	0,644	0,468	Valid
	X5	0,583	0,468	Valid
	X6	0,535	0,468	Valid

	X7	0,642	0,468	Valid
	X8	0,629	0,468	Valid
	X9	0,572	0,468	Valid
	X10	0,661	0,468	Valid
Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	Y1	0,774	0,468	Valid
	Y2	0,862	0,468	Valid
	Y3	0,833	0,468	Valid
	Y4	0,535	0,468	Valid
	Y5	0,876	0,468	Valid

Sumber: Output SPSS 26 for Windows

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil pengujian validitas tabel di atas terdapat 18 responden yang terdiri dari 10 item penilaian untuk variabel X dan terdapat 18 responden yang terdiri dari 5 item penilaian untuk variabel Y. Dari hasil perhitungan uji validitas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,468) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

5. Hasil Uji Reliabilitas

Dalam statistik, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah meteran yang melakukan pengujian dapat dipercaya, seberapa akuratnya, dan seberapa konsistennya.

Moment alpha Cronbach pada SPSS 26 digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka tes dianggap akurat dan konsisten (Sugiyono, 2022). Berikut hasil uji reliabilitas perhitungannya:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Program	0,600	10	Reliabel

Tahfidz (X)			
Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	0,765	5	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26 for Windows

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel X dan Y dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

6. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki pada penelitian berada dalam kategori berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan data siswa berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini dengan *SPSS 26 For Windows*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Berikut hasil perhitungan uji normalitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X	Y	Unstandardized Residual
N		18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,00	83,17	0,0000000
	Std. Deviation	2,890	5,874	5,86347011
Most Extreme Differences	Absolute	0,191	0,173	0,163
	Positive	0,150	0,150	0,128
	Negative	-0,191	-0,173	-0,163
Test Statistic		0,191	0,173	0,163

Asymp. Sig. (2-tailed)	.082 ^c	.162 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Output SPSS 26 for Windows

Berdasarkan informasi pada data tabel di atas. Hasil yang diperoleh yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ dibuktikan dengan hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa terdapat distribusi yang normal.

7. Hasil Uji Hipotesis

Menguji pengaruh program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan berdasar pada kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika P Value Sig a lebih kecil ($<$) daripada 0,05, maka H_0 harus ditolak dan H_a yang diterima. H_a adalah program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.
- 2) Jika P Value Sig a lebih besar ($>$) daripada 0,05, maka H_a harus ditolak dan H_0 yang diterima. H_0 adalah program tahfidz tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada sajian tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461,333	1	461,333	58,972	.000 ^b
	Residual	125,167	16	7,823		
	Total	586,500	17			

a. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)
b. Program Tahfidz (Variabel X)

Sumber: Output SPSS 26 for Windows

Hasil output SPSS 26 pada tabel yang disajikan diatas menunjukkan P Value (Sig a) yaitu $0,000 < 0,05$. Kemudian tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 58,972. Sementara itu, nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 18$ diketahui sebesar 3,5546. Karena F hitung ($58,972 > 3,5546$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Merujuk pada kriteria pengujian regresi linear sederhana, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X yaitu Program Tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Adapun untuk besar pengaruh yang diberikan secara lebih rinci akan dijelaskan dalam tabel model summary berikut:

Tabel 4.8 Tingkat Hubungan antar Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	0,787	0,773	2,797

Sumber: Output SPSS 26 for Windows

Sajian pada tabel di atas menampilkan nilai R (korelasi) sebesar 0,887. Nilai korelasi tersebut kemudian dikuadratkan dan menghasilkan R Square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,787 yang berarti 78,7%. Namun, untuk mengukur keakuratan model secara lebih realistis, digunakan nilai Adjusted R Square sebesar 0,773 atau 77,3%. Menurut pendapat Sugiyono (2022), interval koefisien 0,60 – 0,799 memiliki tingkat hubungan kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Tahfidz memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa. Adapun sisanya sebesar 22%,7 dipengaruhi oleh variabel yang tidak menjadi fokus pada penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

Program tahfidz merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk menghafal ayat-ayat suci secara berulang dan sistematis. Dalam konteks pendidikan Islam, tahfidz tidak hanya bertujuan untuk menguatkan daya ingat siswa, tetapi juga melatih mereka dalam ketepatan membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Syah (2010) menjelaskan bahwa proses menghafal melibatkan pengulangan intensif yang pada akhirnya menstimulasi kemampuan pelafalan, pengenalan huruf, dan penguatan memori jangka panjang.

Di sisi lain, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh setiap Muslim, terutama siswa pada jenjang pendidikan dasar. Kemampuan ini mencakup aspek pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan yang tepat sesuai makharijul huruf, serta pemahaman terhadap hukum tajwid yang berlaku. Menurut Mulyadi, kemampuan membaca Al-Qur'an berkembang melalui latihan yang terarah, pembiasaan membaca, serta bimbingan guru yang kompeten. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan siswa yang tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menjaga adab dan irama bacaannya. Dalam lingkungan sekolah yang berbasis Islam, pembinaan membaca Al-Qur'an menjadi bagian tak terpisahkan dari pembentukan karakter dan spiritualitas siswa (Mulyadi, 2016).

Kunci peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an terletak pada motivasi belajar yang tinggi. Penggunaan media interaktif telah terbukti efektif dalam membuat materi menjadi tidak membosankan dan menarik perhatian siswa, sehingga secara langsung meningkatkan gairah dan fokus mereka terhadap materi (R Nurhayati, 2025). Hal ini sejalan dengan hipotesis bahwa setiap program inovatif, seperti Program Tahfidz, yang mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa akan berdampak positif pada peningkatan kompetensi dasarnya, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.

Program tahfidz yang dilaksanakan secara intensif dan terarah berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Proses penghafalan Al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari pembacaan yang benar dan berulang-ulang, sehingga tanpa disadari siswa memperbaiki kemampuan membaca setiap kali melakukan *setoran hafalan* atau *muraja'ah*. Aktivitas ini memperkuat pelafalan, intonasi, serta penerapan tajwid. Penelitian oleh Sari dan Rofiah (2021) mendukung hal ini, di mana siswa yang terlibat aktif dalam program tahfidz menunjukkan hasil baca Al-Qur'an yang lebih baik daripada siswa yang tidak terlibat. Hal tersebut menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

MIS Darul Istiqamah Bongki merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program tahfidz sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikannya. Program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai salah satu program unggulan, kegiatan tahfidz di MIS Darul Istiqamah Bongki dilaksanakan setiap hari. Kegiatan dimulai dengan apel pagi, pembacaan Asmaul Husna, dan ikrar, kemudian dilanjutkan dengan sesi tahfidz dari pukul 07.25 hingga 07.55. Setelah itu, siswa melaksanakan salat dhuha dan pembacaan doa serta khatmil Qur'an. Untuk kelas 4, 5, dan 6, siswa diwajibkan menyeter hafalan minimal tiga baris setiap hari, sedangkan untuk kelas 1, 2, dan 3, mereka diminta membaca satu halaman Iqro' setiap hari.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program tahfidz di MIS Darul Istiqamah Bongki memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Melalui pembiasaan, pengulangan, dan bimbingan yang intensif, siswa tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Setelah melewati rangkaian proses uji validasi instrumen dan uji prasyarat, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk uji hipotesis dengan berpijak ada kriteria, di bawah ini:

- a. Jika P Value Sig a lebih kecil ($<$) daripada 0,05, maka H_0 harus ditolak dan H_a yang diterima. H_a adalah program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.
- b. Jika P Value Sig a lebih besar ($>$) daripada 0,05, maka H_a harus ditolak dan H_0 yang diterima. H_0 adalah program tahfidz tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa P Value Sig a lebih kecil daripada 0,05, kemudian tabel F hitung diperoleh sebesar 58,972 dimana F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 3,5546. Karena F hitung ($58,972 > F \text{ tabel } (3,5546)$) dan Sig a ($0,000 < 0,05$), maka H_0 harus ditolak dan H_a yang diterima. Artinya, Program Tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki.

Memperkuat temuan, penelitian terdahulu oleh Sari (2020), yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam program tahfidz secara rutin mampu meningkatkan kefasihan dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Ramadhan dan Nurhayati (2021) menunjukkan bahwa program tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan pembiasaan dan motivasi spiritual yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Hidayat dan Lestari (2019), yang menekankan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung program tahfidz secara signifikan berdampak pada keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an. Dengan demikian, keberadaan Program Tahfidz

memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kompetensi baca Al-Qur'an siswa secara menyeluruh.

Hasil analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa program tahfidz memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki. Pengaruh yang diberikan berada pada kategori tingkat hubungan kuat yaitu sebesar 77,3%, dibuktikan dengan nilai Adjusted R Square yaitu 0,773.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program tahfidz berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki dengan hasil Hipotesis menunjukkan bahwa P Value Sig a yaitu 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan F hitung (58,972) lebih besar daripada F tabel (3,5546). Besarnya pengaruh program tahfidz terhadap variabel terikat tercatat sebesar 77,3%, yang menurut klasifikasi teori statistik tergolong dalam kategori pengaruh yang kuat. Adapun sisa pengaruh sebesar 22,7% diperkirakan berasal dari variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi peserta disarankan untuk memperbanyak latihan membaca dan menghafal Al-Qur'an di luar jam tahfidz, serta aktif dalam bertanya dan berdiskusi dengan guru jika mengalami kesulitan, agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat terus meningkat secara optimal.
2. Bagi pendidik, agar dapat melakukan pendampingan individual terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca atau menghafal Al-Qur'an untuk memastikan tidak ada yang tertinggal dalam proses kegiatan.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program tahfidz, mengingat program ini terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2019). *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*. Laksana.
- Adhim, S. A. (2013). *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. Aqwam.
- Ahsin, W., & Hafidz, A. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Qur'an*. Bumi Aksara.
- Al-Amin, M. (2015). *Tajwid dan Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah*. Pustaka Firdaus.
- Al-Banna, H. (2012). *Mendidik Generasi Al-Qur'an: Menumbuhkan Akhlak Mulia*. Penerbit Al-Ilmu.
- Al-Hafizh, U. A. F. (2014). *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Ziyad Books.
- Al-Lahim, K. (2008). *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Dasar An-Naba.
- Arsi, A. H. H. (2021). *Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*. OSF.
- Annuri, A. (2014). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Arifin, A. (2018). *Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Aristanto, E. D. (2019). *TAUD Tabungan Akhirat: Prespektif Kuttah Rumah Qur'an*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fatmi, F., & Syafri, F. S. (2022). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). *Program Tahfidz al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di SDIT Al Bhasirah Palopo*.

- Hardilawaty, H. (2022). *Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Peserta Didik Kelas VIII.1 SMP Negeri 7 Pinrang*.
- Husna, H. (2018). *Analisis ketepatan tajwid dalam program tahfidz di pesantren. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9, 89–102.
- Jabar, J., Arikunto, S., & Cepi, S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 43–45. <http://repositori.kemdikbud.go.id/18051/1/1>. Panduan Penilaian SMP - Cetakan Keempat 2017.pdf
- Khasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*.
- Khaerunisa, K. (2020). *Pengaruh Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Min 1 Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Lestari, H. (2019). *Pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Islam*.
- Madjid, N. (1993). *Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Pelaksanaanya*. Pustaka Pelajar.
- Mania, M., Sulaiman, S., & Sitti, S. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Al-Maida.
- Mufid, M. (2016). *Dasar-Dasar Pembelajaran Al-Qur'an*. Kencana.
- Muhyidin, M. (2008). *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi, M. (2016). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Muzakki, M. (2024). *Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur ' an Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur ' an Siswa SD Tahfidzul Qur ' an Cahaya Islam Papua Sorong*. 3(2).

- Nasution, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam: Sebuah Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2002). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, R. (2021). *Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa*. Pendidikan Islam.
- Nurhayati, R., Suwito, A., Syamsir, S., Ningsih, D. A., Qisthy, N., & Damayanti, R. (2025). *Media Pembelajaran Interaktif Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Pendidikan Dasar & Keguruan, 10 No. 02
- Putri, D., Astuti, J., Nurdiana, A., Rafflesia, A. A., Pornomo, L., & Barotut, S. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Evaluation of the Tahfidz Program in Improving Students ' Al-Qur ' an Memorizing Ability at MTs Nur Rahma Bengkulu City Evaluasi Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Siswa Di MTs Nur Rahm*. 5(4), 1065–1071.
- Qur'an Kemenag*. (2019).
- Ridwan, R. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Sari, S. (2020). *Efektivitas program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman.
- Sari, R. (2021). *Pengaruh Program Tahfidz Al -Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Pendidikan Islam, 145–157.
- Saul, M. P. (2023). *Likert Scale Questionnaire: Examples & Analysis*.
- Shiddieqy, A. M. H. (1987). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Bulan Bintang.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i atas berbagai Persoalan Umat*. Mizan.
- Shihab, M. Q. (1998). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Mizan.
- Shihab, M. Q. (2001). *Sejarah dan 'Ulum Al-Qur'an*. Pustaka Firdaus.

- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Kharisma Putra Utama.
- Soleh, S. (2018). *Keutamaan Menghafal Al-Qur'an*. Lembaga Islam Press.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sukardi, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Sulaiman, S. (2017). *Teori dan Praktik Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah*. Pustaka Setia.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Syah, S. F. (2022). *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di MTs Darul Istiqamah Kabupaten Maros*.
- Yunus, Y. (2017). *Pengaruh metode pembelajaran tahfidz terhadap kualitas hafalan al-Qur'an di pesantren*. *Pendidikan Islam*, 8, 45–47.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 813.D1/HIL3.AU/F/KEP/2024

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail. M.Pd.	Kusnadi, Lc, MA.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Hilyatul Azizah
 NIM : 210104007
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 2 di MIS Darul Istiqamah Bongki

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** :
- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. Qakdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



Nomor : 221.D1/III.3.AU/F/2025
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 17 Dzulqoidah 1446 H
 15 Mei 2025 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MIS Darul Istiqamah Bongki
 Di -
 Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hilyatul Azizah
 NIM : 210104007
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : VIII (Delapan)

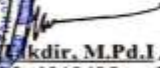
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MIS Darul Istiqamah Bongki**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Mukdir, M.Pd.I
 NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan



**YAYASAN PENDIDIKAN DA'WAH ISLAMIYAH MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH BONGKI
KABUPATEN SINJAI**

Alamat : Jl. Gunung Rinjani No. 3 Bongki Kec. Sinjai Utara Kode Pos 92613

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-73/Mi.21.19.05/PP.OO.4/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bongki
Unit Kerja : MIS Darul Istiqamah Bongki

Menerangkan bahwa :

Nama : Hilyatul Azizah
NIM : 210104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Diberikan izin untuk melakukan penelitian di MIS Darul Istiqamah Bongki, dalam rangka penyusunan skripsi Dengan Judul "Pengaruh Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki".

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Juli 2025

Kepala MIS Darul Istiqamah


MEGAWATI, S.Pd.I.,M.Pd
NUPTK. 1135764665300003
SINJAI

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Meneliti



**YAYASAN PENDIDIKAN DA'WAH ISLAMIYAH MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH BONGKI
KABUPATEN SINJAI**

Alamat : Jl. Gunung Rinjani No. 3 Bongki Kec. Sinjai Utara Kode Pos 92613

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-66/Mi.21.19.05/PP.00.4/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bongki
Unit Kerja : MIS Darul Istiqamah Bongki

Menerangkan bahwa:

Nama : Hilyatul Azizah
NIM : 210104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di MIS Darul Istiqamah Bongki, dalam rangka penyusunan skripsi Dengan Judul "Pengaruh Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIS Darul Istiqamah Bongki".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 15 Juni 2025

Kepala MIS Darul Istiqamah Bongki



MEGAWATI, S.Pd.I.,M.Pd
NUPTK. 1135764665300003

Lampiran 4

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Teori	Deskripsi Teori	Indikator-Indikator	Item/No Pertanyaan	Metode
Program Tahfidz	Menghafal Al-Qur'an	Menghafal diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi supaya tidak dilupakan	1. mampu menghafal secara rutin dan teratur setiap hari 2. mampu mengingat dan menyebutkan ayat-ayat yang telah dipelajari tanpa kesalahan 3. teknik atau strategi yang digunakan dalam menghafal yaitu penghafalan bertahap	1,2,3,4,5,6	Angket
	Muroja'ah	Muroja'ah adalah mengulang-ulang bacaan/hafalan setiap hari dengan meluangkan waktu diwaktu-waktu tertentu. Muroja'ah merupakan sebuah metode berharga dan efektif untuk mengembangkan daya asah dan daya hafal	1. muroja'ah dilakukan dua kali atau tiga kali seminggu 2. waktu yang dihabiskan untuk melakukan muroja'ah pada setiap sesi yaitu 30 menit	7,8,9,10	

		secara refleksi serta mempunyai sifat percaya diri			
Kemampuan membaca Al-Qur'an	Pengenalan huruf hijaiyah	Menurut (Mufid, 2016), pengenalan huruf hijaiyah yang baik adalah fondasi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat dasar.	Mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, baik bentuk maupun suara.	1,2,3	Tes
	Tajwid	Tajwid adalah kaidah dan aturan bacaan yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam konteks program tahfidz, ketepatan tajwid menjadi hal penting yang menunjukkan kualitas bacaan Al-Qur'an yang dihafal.	Mampu menerapkan aturan-aturan tajwid seperti idgham, ikhfaa, dan tajwid lainnya dengan benar.	4,5,6	
	Kelancaran membaca	Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an tanpa terbata-bata dan dengan intonasi yang sesuai.	Tingkat kelancaran dalam membaca Al-Qur'an tanpa banyak berhenti atau ragu-ragu, serta tanpa kesalahan dalam bacaan.	7,8,9	
	Pemahaman makna ayat	Pengenalan terhadap makna dan tafsir dasar sangat penting. Hal ini dapat membantu siswa	Mampu memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat yang dibaca dan mengaitkannya	10,11,12	

		mengaitkan bacaan Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari	dengan kehidupan.		
	Kemampuan makhraj	Kemampuan makhraj adalah keterampilan dalam mengenali dan mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan tempat keluar suara masing-masing huruf tersebut.	Mampu mengeluarkan suara huruf dengan benar dari tempat keluarnya (makhraj), termasuk perbedaan antara huruf yang mirip.		

Lampiran 5

Angket Instrumen Keterlaksanaan Program Tahfidz

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, umur, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda.

Profil Responden

Nama :
Umur :
Kelas :

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Program Tahfidz	Konsistensi pelaksanaan program tahfidz	Program tahfidz dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal				
	Kecukupan durasi waktu yang dialokasikan	Waktu pelaksanaan program tahfidz cukup untuk mencapai target hafalan				
	Kompetensi guru dalam membimbing hafalan	Guru pembimbing tahfidz membimbing dengan baik dan profesional				
	Efektivitas metode tahfidz yang digunakan	Metode yang digunakan dalam menghafal mudah dipahami				
	Suasana/lingkungan yang kondusif untuk menghafal	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an				
	Adanya evaluasi terstruktur	Tersedia evaluasi rutin untuk memantau perkembangan hafalan siswa				
	Antusiasme dan	Siswa memiliki				

	komitmen siswa dalam mengikuti program	motivasi yang tinggi dalam mengikuti program tahfidz				
	Kejelasan tujuan dan target tahfidz	Tersedia target hafalan yang realistis dan terukur untuk tiap jenjang				
	Partisipasi orang tua dalam mendukung program	Orang tua turut di libatkan dalam pemantauan hafalan siswa				
	Dampak program karakter siswa	Program tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa				

Lampiran 6

Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Petunjuk!

1. Siswa diminta membuka Al-Qur'an.
2. Penguji menunjuk satu surah dari Juz 30 (Juz 'Amma) secara acak untuk dibacakan oleh siswa.
3. Siswa membacakan surah tersebut dengan suara lantang dan tartil.
4. Penguji mencatat penilaian berdasarkan rubrik yang telah disiapkan.
5. Jika siswa mengalami kesalahan dalam membaca, penguji boleh memberikan satu kali koreksi atau bimbingan ringan, lalu siswa diminta melanjutkan kembali.
6. Waktu membaca untuk tiap siswa berkisar antara 3–5 menit.

Indikator	Pertanyaan	Skor
Mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, baik bentuk maupun suara.	Dari ayat yang dibaca, manakah huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah?	1-25
Mampu menerapkan aturan-aturan tajwid seperti idgham, ikhfaa, dan tajwid lainnya dengan benar.	Sebutkan hukum tajwid dari salah satu ayat yang di baca!	1-20
Tingkat kelancaran dalam membaca Al-Qur'an tanpa banyak berhenti atau ragu-ragu, serta tanpa kesalahan dalam bacaan.	Bacakan surah Al-Ikhlas dengan lancar di depan guru dan teman-teman!	1-25
Mampu memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan.	Apa Makna dari ayat kedua surah Al-Ikhlas?	1-10
Mampu mengeluarkan suara huruf dengan benar dari tempat keluarnya (makhraj), termasuk perbedaan antara huruf yang mirip.	Sebutkan tempat keluarnya huruf 'س' dan 'ص'	1-20

RUBRIK PENILAIAN

Kelas :
Nama Penguji :

Keterangan Penilaian

1. Pengenalan huruf hijaiyah : Skor 1-25
2. Tajwid : Skor 1-20
3. Kelancaran membaca : Skor 1-25
4. Pemahaman makna ayat : Skor 1-10
5. Kemampuan makhrāj : Skor 1-20

Total Skor : 100

[illegible]

Lampiran 7

Angket Keterlaksanaan Program Tahfidz

ANGKET INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ

Angket ini disusun untuk keperluan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIS Darul Istiqamah Bongki. Mohon ketersediaan ananda untuk mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, umur, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda.

Profil Responden

Nama : G. P. S.
 Umur : 8
 Kelas : 2

No	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Program tahfidz dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal	✓			
2.	Waktu pelaksanaan program tahfidz cukup untuk mencapai target hafalan		✓		
3.	Guru pembimbing tahfidz membimbing dengan baik dan profesional		✓		
4.	Metode yang digunakan dalam menghafal mudah dipahami	✓			
5.	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an		✓		
6.	Tersedia evaluasi rutin untuk memantau perkembangan hafalan siswa		✓		
7.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti program tahfidz		✓		

8.	Tersedia target hafalan yang realistis dan terukur untuk tiap jenjang		✓		
9.	Orang tua turut di libatkan dalam pemantauan hafalan siswa	✓			
10.	Program tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa	✓			

ANGKET INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ

Angket ini disusun untuk keperluan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIS Darul Istiqamah Bongki. Mohon ketersediaan ananda untuk mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, umur, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda.

Profil Responden

Nama : Azzahra

Umur : 10

Kelas : 2A

No	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Program tahfidz dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal		✓		
2.	Waktu pelaksanaan program tahfidz cukup untuk mencapai target hafalan		✓		
3.	Guru pembimbing tahfidz membimbing dengan baik dan profesional		✓		
4.	Metode yang digunakan dalam menghafal mudah dipahami			✓	
5.	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an		✓		
6.	Tersedia evaluasi rutin untuk memantau perkembangan hafalan siswa		✓		
7.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti program tahfidz		✓		

8.	Tersedia target hafalan yang realistis dan terukur untuk tiap jenjang		✓		
9.	Orang tua turut di libatkan dalam pemantauan hafalan siswa	✓			
10.	Program tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa		✓		

ANGKET INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ

Angket ini disusun untuk keperluan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIS Darul Istiqamah Bongki. Mohon ketersediaan ananda untuk mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, umur, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda.

Profil Responden

Nama : Wahid Jaki
 Umur : 8
 Kelas : 2A

No	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Program tahfidz dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal		✓		
2.	Waktu pelaksanaan program tahfidz cukup untuk mencapai target hafalan		✓		
3.	Guru pembimbing tahfidz membimbing dengan baik dan profesional	✓			
4.	Metode yang digunakan dalam menghafal mudah dipahami	✓			
5.	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an		✓		
6.	Tersedia evaluasi rutin untuk memantau perkembangan hafalan siswa		✓		
7.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti program tahfidz	✓			

8.	Tersedia target hafalan yang realistis dan terukur untuk tiap jenjang	✓			
9.	Orang tua turut di libatkan dalam pemantauan hafalan siswa		✓		
10.	Program tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa	✓			

ANGKET INSTRUMEN KETERLAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ

Angket ini disusun untuk keperluan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MIS Darul Istiqamah Bongki. Mohon ketersediaan ananda untuk mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Semua jawaban akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, umur, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau pengalaman Anda.

Profil Responden

Nama : MALIKAH RAMADANI FAISAL
 Umur : 7 tahun
 Kelas : 2A

No	Butir Pernyataan	Skala Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1.	Program tahfidz dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal	✓	✓		
2.	Waktu pelaksanaan program tahfidz cukup untuk mencapai target hafalan		✓		
3.	Guru pembimbing tahfidz membimbing dengan baik dan profesional	✓	✓		
4.	Metode yang digunakan dalam menghafal mudah dipahami	✓			
5.	Lingkungan sekolah mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an	✓	✓		
6.	Tersedia evaluasi rutin untuk memantau perkembangan hafalan siswa		✓		
7.	Siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti program tahfidz		✓		

8.	Tersedia target hafalan yang realistis dan terukur untuk tiap jenjang		✓		
9.	Orang tua turut di libatkan dalam pemantauan hafalan siswa		✓		
10.	Program tahfidz memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa	✓			

Lampiran 8

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Petunjuk!

1. Siswa diminta membuka Al-Qur'an.
2. Penguji menunjuk satu surah dari Juz 30 (Juz 'Ammah) secara acak untuk dibacakan oleh siswa.
3. Siswa membacakan surah tersebut dengan suara lantang dan tartil.
4. Penguji mencatat penilaian berdasarkan rubrik yang telah disiapkan.
5. Jika siswa mengalami kesalahan dalam membaca, penguji boleh memberikan satu kali koreksi atau bimbingan ringan, lalu siswa diminta melanjutkan kembali.
6. Waktu membaca untuk tiap siswa berkisar antara 3–5 menit.

Indikator	Pertanyaan	Skor
Mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, baik bentuk maupun suara.	Dari ayat yang dibaca, manakah huruf yang keluar dari tenggorokan bagian tengah?	1-25
Mampu menerapkan aturan-aturan tajwid seperti idgham, ikhfaa, dan tajwid lainnya dengan benar.	Sebutkan hukum tajwid dari salah satu ayat yang di baca!	1-20
Tingkat kelancaran dalam membaca Al-Qur'an tanpa banyak berhenti atau ragu-ragu, serta tanpa kesalahan dalam bacaan.	Bacakan surah Al-Ikhlas dengan lancar di depan guru dan teman-teman!	1-25
Mampu memahami makna dan tafsir dari ayat-ayat yang dibaca dan mengaitkannya dengan kehidupan.	Apa Makna dari ayat kedua surah Al-Ikhlas?	1-10
Mampu mengeluarkan suara huruf dengan benar dari tempat keluarnya (makhraj), termasuk perbedaan antara huruf yang mirip.	Sebutkan tempat keluarnya huruf 'س' dan 'ص'	1-20

RUBRIK PENILAIAN

Kelas :
Nama Penguji :

Keterangan Penilaian

1. Pengenalan huruf hijaiyah : Skor 1-25
2. Tajwid : Skor 1-20
3. Kelancaran membaca : Skor 1-25
4. Pemahaman makna ayat : Skor 1-10
5. Kemampuan makhras : Skor 1-20

No	Nama Siswa	Penilaian					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Hilal Ramadhan	23	19	25	4	19	90
2.	Musfirah	24	18	24	5	18	89
3.	Syawalina	24	18	24	4	19	89
4.	Khudijah	24	18	23	5	19	89
5.	Fairus Nahda Akca	22	15	20	4	17	78
6.	Ibrahim Fateh	25	17	24	4	17	85
7.	Giyan Ramadhan	22	16	23	4	15	80
8.	Muh Ripiq AlPatih	22	16	23	4	15	86
9.	Muh AlGhazali	22	15	20	4	15	76
10.	Muh Azzam	23	15	23	4	15	80
11.	Gazzal Huknikana	22	17	24	4	17	84
12.	Fatihah Reskiana	23	18	24	4	17	86
13.	Adreena Syam	24	19	24	4	19	90
14.	Malikah Ramadhan	24	19	25	5	19	92
15.	Andi Hazimah Husna	22	15	19	4	17	77
16.	Maryam Eliza	23	17	14	4	15	73
17.	Putri Rachel Salsabila	23	16	23	4	17	83
18.	Afiza Fauziah	22	15	20	4	15	76

Lampiran 9

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian**Dokumentasi Pengisian Angket****Dokumentasi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Lampiran 11

Turnitin

**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Nomor : 131.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM : 1235305
 Jabatan : Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

Menerangkan bahwa,

Nama : Hilyatul Azizah
 Nim : 210104007
 Prodi : PGMI
 Jenis dokumen : Skripsi

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 28%.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 08 Desember 2025

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


 Asriani Abbas, S.I.P.
 NBM. 1235305

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



Nama	: Hilyatul Azizah
Nim	: 210104007
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 27 April 2003
Alamat	: Desa Gunung Perak, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi	: 1. KSR-PMI Unit 101 UIAD Sinjai 2. HMP PGMI UIAD Sinjai 3. Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI)
Riwayat Pendidikan	
1. SD/MI	: MIS Nurul Aqimmah Puncak
2. SLTP/MTS	: MTS Mursyidut Thullab Lembanna
3. SMU/MA	: MA Mursyidut Thullab Lembanna
4. S1/D1/D2	: Universitas Islam Ahmad Dahlan
Handpone	: 085696980953
Email	: Azizahhilyatul5@gmail.com
Nama Orang Tua	: Arifin (Ayah) : Marta (Ibu)